

LAPORAN TRACER STUDY

PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH

TAHUN 2024



LAPORAN TRACER STUDY
PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH



PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
TAHUN 2024

Daftar Isi

Halaman Sampul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Ringkasan.....	iii
Daftar Isi	iv
I Pendahuluan	1
II Target luaran	1
III Pelaksanaan Tracer Study	3
IV Hasil yang sudah dicapai.....	4
V Penutup.....	10

HALAMAN PENGESAHAN
TRACER STUDY PRODI MAGISTER EKONOMI SYARIAH

Menyetujui,

Direktur Pascasarjana



Dr. H. Islamul Haq, M.A

Parepare, 27 Juli 2024

Ketua GMF Pascasarjana

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop followed by several strokes.

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I

Mengetahui,

Ketua LPM



Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I

I. Pendahuluan

Program studi Magister Ekonomi Syariah merupakan salah satu program studi pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Parepare. Untuk pelaksanaan Tracer Studi (TS) tahun 2024, target responden adalah seluruh populasi Tahun Lulus (**TS -4 s.d. TS-2**) atau lulusan pada **2020 s.d 2022** dengan total lulusan sebanyak 79 alumni. Distribusi lulusan dan jumlah alumni yang terlacak untuk Prodi Magister Ekonomi Syariah dapat dilihat pada tabel 1 di bawah.

Tabel 1. Distribusi jumlah lulusan tahun 2020-2022 dan jumlah responden terlacak

Nomor	Tahun	Jumlah Lulusan	Jumlah Terlacak
1	2020	20	11
2	2021	28	26
3	2022	17	17

Pada pelaksanaan TS tahun 2024 ini, TS dilakukan sesuai standar dari Kemdikbudristek yaitu

1. Dilaksanakan pada tingkat institut oleh Pusat Pengembangan Mutu, Karier Mahasiswa dan Alumni LPM dan mengacu pada ketercapaian IKU mengenai lulusan.
2. Pengisian kuesioner ditargetkan pada lulusan 2020-2022 dengan pengisian secara online melalui <https://iainpare.karirlink.id/form>
3. Menggunakan kuesioner standar 2023 dari Kemdikbudristek-Dikti.

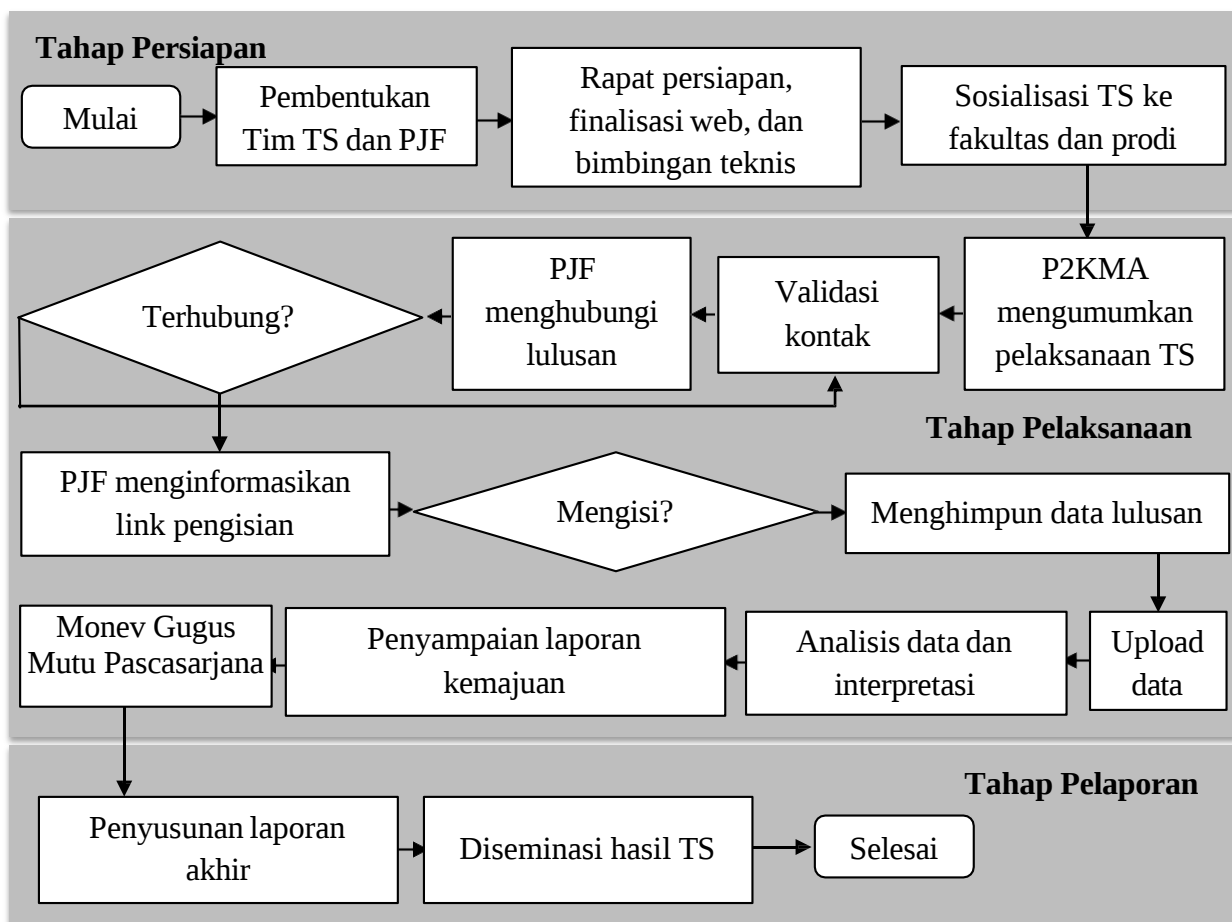
II. Target Luaran

Pada pelaksanaan TS tahun 2024 untuk pelaporan Akreditasi Program Studi (APS) Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Pusat Pengembangan Mutu, Karier Mahasiswa dan Alumni pada Lembaga Penjaminan Mutu menargetkan luaran sebagai berikut:

1. Laporan APS
Rangkaian kegiatan pelaksanaan TS untuk pelaporan survei alumni (laporan tracer) Akreditasi Program Studi yang disertai dengan bukti-bukti pendukung kegiatan.
2. Laporan bagi Pemangku Kepentingan
Laporan akhir TS ini dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai apakah alumni IAIN Parepare, layak untuk dapat bergabung dengan lembaga atau perusahaannya.
3. Bahan Evaluasi UPPS
Hasil TS prodi dapat digunakan oleh Fakultas melakukan perbaikan kurikulum atau meremuskan kebijakan dari sisi layanan akademik maupun non akademik.

III. Pelaksanaan Tracer Study

Dalam pelaksanaan TS ini, target minimal *response rate* adalah 50% karena jumlah lulusan Prodi Magister Ekonomi Syariah dalam tiga tahun (TS-4 s.d TS-2) > 50 orang. Untuk memaksimalkan target minimum tersebut, tim TS Prodi saat ini telah mendapatkan *database* kontak lulusan yang diperoleh dari grup alumni maupun panitia wisuda sehingga tim TS dapat lebih fokus memberikan informasi pengisian kuesioner kepada lulusan. Pengisian kuesioner dilakukan oleh lulusan secara online melalui laman TS IAIN Parepare yang dapat diakses di <https://iainpare.karirlink.id/form>. Prosedur pelaksanaan TS dapat dilihat pada gambar 1 di bawah.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Tracer Study IAIN Parepare

Adapun langkah-langkah dalam pelacakan lulusan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Tahapan ini dimulai dengan pembentukan tim TS yang terdiri dari tim dari CDC hingga dosen prodi. Di tahapan awal ini juga dilakukan penyesuaian kuesioner standar Kemdikbudristek-Dikti 2023 di website Karirlink IAIN Parepare.
 - b. LPM melalui P2MKA menyampaikan surat penyampaian ke fakultas untuk pengisian TS.
 - c. P2KMA bersama Tim CDC menjelaskan uraian tugas masing-masing prodi dan memberi bimbingan teknis bagaimana memonitor data pada website Karilink IAIN Parepare.
 - d. P2KMA LPM melakukan sosialisasi pelaksanaan TS ke fakultas dan prodi-prodi

agar nantinya kontak lulusan yang berubah dapat dicari dan divalidasi pada tingkat prodi, serta membantu sosialisasi pelaksanaan TS tingkat institut ke lulusan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan TS IAIN Parepare, dilaksanakan sepanjang tahun 2024. Proses TS dilakukan sepanjang bulan Maret, Juni, September dan Desember dan selanjutnya adalah pembuatan laporan tracer prodi.
- b. Setelah melakukan koordinasi hingga pada tingkat prodi, P2MKMA bersama Tim CDC IAIN Parepare mengumumkan pelaksanaan TS pada website, poster, media sosial, dan grup-grup alumni. Informasi yang diumumkan berupa link pengisian kuesioner TS, masa waktu pengisian, target tahun lulusan responden, dan kontak person Tim Tracer.
- c. Data kontak yang telah didapatkan dari panitia wisuda akan divalidasi pada tingkat prodi apabila terdapat perubahan kontak oleh lulusan.
- d. Tim TS mulai menghubungi kontak menggunakan *Whatsapp*, dan *email blast*. Setelah itu, Tim TS mendata siapa yang terhubung dan tidak terhubung. Apabila tidak terhubung maka kontak akan kembali divalidasi pada tingkat prodi. Langkah ini akan diulangi sampai 3 kali apabila tetap tidak terhubung.
- e. Apabila terhubung, maka lulusan diinformasikan link kuesioner untuk mengisi. Selanjutnya, Tim TS akan memonitor pada Dasbord Karirlink IAIN Parepare siapa yang telah mengisi kuesioner dan yang belum mengisi. Apabila lulusan telah terhubung dan belum mengisi, maka Tim TS akan menghubungi kembali untuk mengingatkan pengisian. Langkah ini akan diulangi hingga 3 kali apabila lulusan masih belum mengisi kuesioner.
- f. Gugus Mutu Fakultas (GMF) Pascasarjana bersama Gugus Mutu Prodi (GMP) S2 Ekonomi Syariah melakukan monitoring dan evaluasi (MONEV) progres pengisian TS prodi untuk memaksimalkan pengisian data pelacakan alumni.
- g. Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan reduksi analisis data prodi dengan menggunakan teknis statistika deskriptif, setelah itu dihitung nilai dari populasi tidak terkontak agar didapatkan angka target subyek, *gross response rate*, dan *net response rate*. Setelah angka tersebut didapatkan, maka selanjutnya Tim APS menyusun rekapitulasi hasil pada format yang telah disediakan.

3. Tahap Pelaporan

- a. Setelah melakukan seminar hasil, tim TS menyusun laporan akhir sesuai format yang diberikan, lalu kemudian diupload pada website LPM IAIN Parepare.
- b. Akhir dari rangkaian pelaksanaan TS adalah P2KMA dan Tim CDC membuat agenda untuk diseminasi hasil TS dengan menghadirkan pimpinan institut, fakultas, prodi.

IV. Hasil yang sudah dicapai

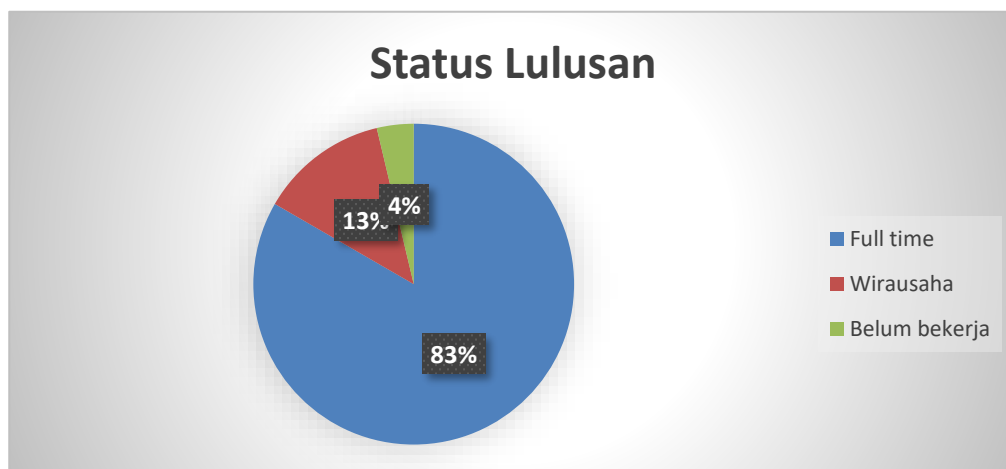
1. Jumlah responden

Tabel 2. Jumlah responden tiap Tahun

No	Tahun	Jumlah Lulusan	Jumlah Terlacak	Response Rate (%)
1	2020	20	11	55%
2	2021	28	26	92,85%
3	2022	17	17	100%
Jumlah		65	54	83,07%

Pada tabel 2 terlihat di tahun 2020 jumlah lulusan 20 dan jumlah responden yang terlacak adalah 11, dengan response rate 55%. Pada Tahun 2021 jumlah lulusan 28 dan jumlah responden yang terlacak sebanyak 26, sehingga response rate 92,85%. Kemudian, jumlah lulusan tahun 2022 sebanyak 17 dan yang terlacak sebanyak 17 alumni atau 100%. Secara keseluruhan jumlah lulusan sebanyak 65 dan total jumlah responden yang terlacak 54 sehingga response rate secara keseluruhan sebanyak 83,07%.

2. Status Lulusan Program Studi S2 Ekonomi Syariah

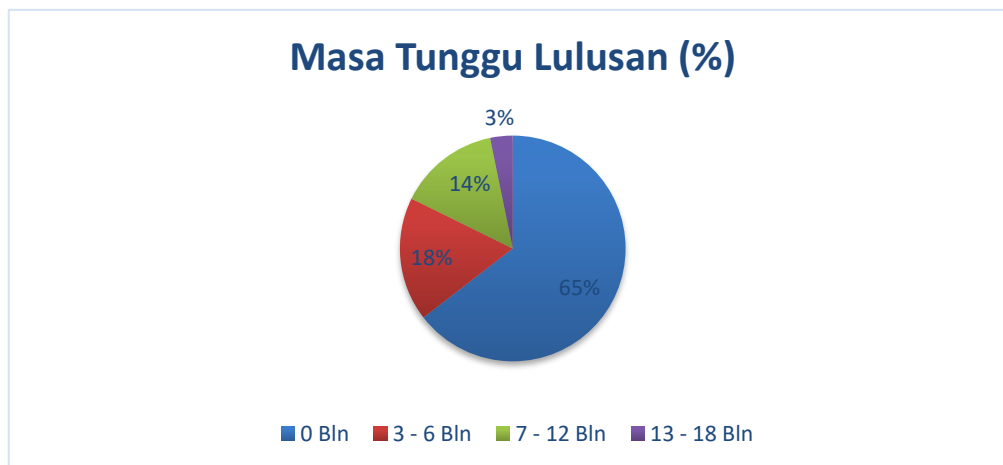


Gambar 3. Status lulusan saat ini

Dari gambar 2 dapat diketahui bahwa dari 54 orang lulusan yang terlacak, terdapat 45 telah bekerja secara full time dan 7 lulusan bekerja sebagai wirausaha, serta 2 alumni yang belum bekerja atau belum memungkinkan bekerja.

2. Masa tunggu

Tabel 4 Masa tunggu Lulusan



Gambar 2. Waktu tunggu saat ini

Berdasarkan gambar di atas, persentase lulusan Program Studi Magister Ekonomi Syariah yang bekerja dengan waktu tunggu <0 bulan adalah 32 alumni atau 61,53%, waktu tunggu 3-6 bulan 11 alumni atau 21,15%, waktu tunggu 7-12 bulan sebanyak 7 alumni atau 13,46%, dan waktu tunggu 13-18 bulan sebesar 3,84% atau sebanyak 2 orang.

3. Jenis tempat bekerja

Hasil tracer study terhadap lulusan Program Studi Magister Ekonomi Syariah memberikan gambaran yang jelas mengenai jenis tempat kerja yang dipilih oleh para alumni. Evaluasi ini dilakukan untuk memahami seberapa luas distribusi lulusan dalam berbagai sektor pekerjaan dan bagaimana relevansi keilmuan mereka diaplikasikan di tempat kerja tersebut. Tabel 5 memperlihatkan distribusi lulusan program studi Magister Ekonomi Syariah pada beberapa jenis tempat bekerja.

Tabel 2. Jenis Tempat Kerja

Jenis Tempat Kerja	Jumlah
Instansi Pemerintah	26
Perusahaan/Instansi Swasta	14
Wiraswasta	7
BUMN/BUMD	5

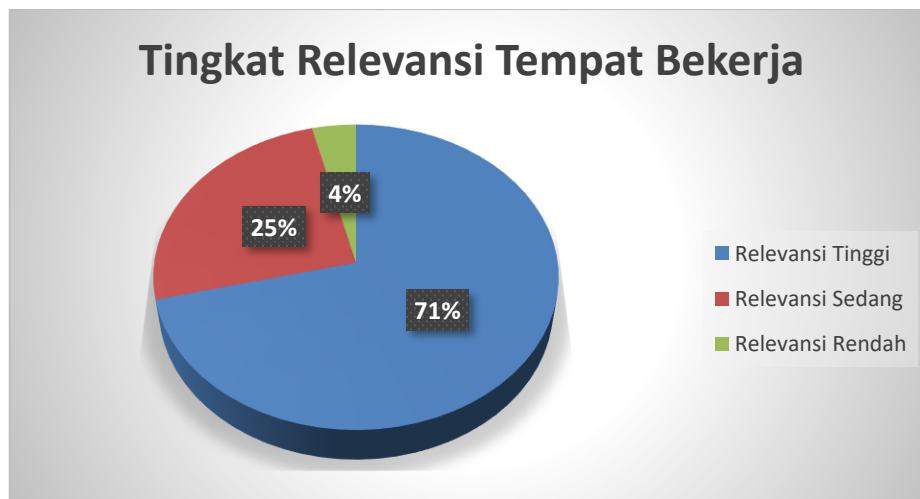
Tingkat relevansi tempat kerja pada lulusan program studi Magister Ekonomi Syariah juga ditampilkan pada tabel 6.

Tabel 6. Tingkat relevansi tempat bekerja dengan bidang ilmu lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Tingkat Relevansi Bidang Kerja	
			Tidak sesuai	Sesuai
1	2	3	4	6
TS-4	20	11	0	11
TS-3	28	26	2	24
TS-2	17	17	0	15

Dari hasil penelusuran data lulusan Program Studi Magister Ekonomi Syariah, sebanyak 52 lulusan yang bekerja berhasil terlacak dengan berbagai tingkat relevansi bidang kerja. Dari jumlah tersebut, 37 lulusan (71,15%) memiliki tingkat relevansi bidang kerja yang tinggi. Mereka bekerja sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari, mencerminkan keberhasilan program studi dalam mempersiapkan lulusan yang sesuai dengan kompetensi inti dan kebutuhan di bidang ekonomi syariah. Selanjutnya, 13 lulusan (25%) memiliki tingkat relevansi bidang kerja sedang, di mana mereka bekerja di lembaga pendidikan namun tetap berkaitan dengan ekonomi. Sementara itu, 2 lulusan (3,84%) memiliki tingkat relevansi bidang kerja rendah, yang berarti pekerjaan mereka tidak terkait secara signifikan dengan bidang keilmuan yang dipelajari. Data ini memberikan gambaran tentang peluang peningkatan lebih lanjut dalam penyelarasan antara kompetensi lulusan dan kebutuhan pasar kerja.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Program Studi Magister Ekonomi Syariah berhasil bekerja dalam bidang yang relevan dengan keahlian mereka, meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan guna meningkatkan tingkat relevansi kerja bagi semua lulusan. Persentase Tingkat relevansi tempat bekerja lulusan diperlihatkan pada gambar 3.



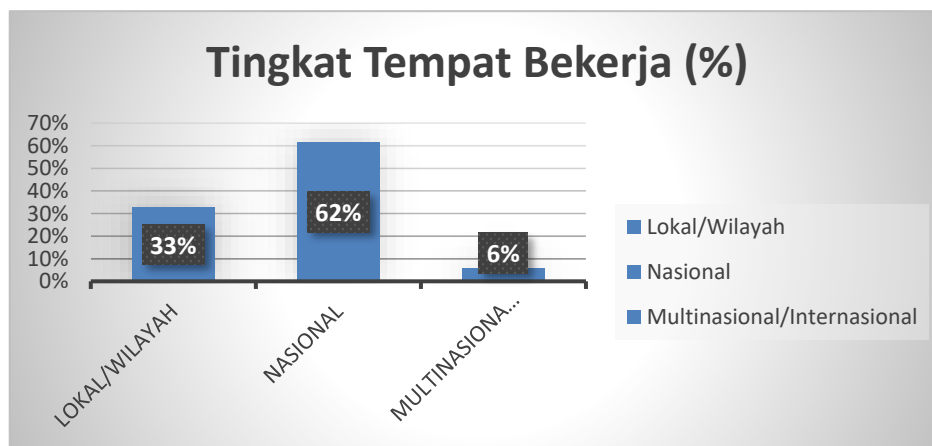
Gambar 3. Jenis tempat bekerja

4. Tingkatan tempat kerja

Hasil *tracer study* terhadap lulusan Program Studi Magister Ekonomi Syariah menunjukkan distribusi yang beragam dalam tingkatan tempat kerja. Dari data yang terlacak, sebanyak 17 lulusan (32,69%) bekerja pada tingkatan **lokal atau wilayah** serta berwirausaha dalam skala kecil yang tidak berbadan hukum. Sementara itu, 32 lulusan

(61,53%) yang bekerja pada tingkatan **nasional** atau menjalankan usaha yang berbadan hukum. Lulusan ini menunjukkan kemampuan untuk mengembangkan karier di tingkat yang lebih luas dan formal, menunjukkan bahwa kompetensi yang diperoleh selama studi mampu mendukung lulusan untuk mencapai posisi kerja yang lebih tinggi dan berstruktur.

Kemudian, 3 lulusan atau 5,76% yang bekerja pada tingkatan **multinasional atau internasional**. Dengan demikian, program studi diharapkan terus dapat merancang strategi pengembangan keterampilan yang memungkinkan lulusan lebih kompetitif dan siap untuk tantangan di level internasional. Distribusi tingkat pekerjaan untuk lulusan program studi Magister Ekonomi Syariah dengan tampilan persentase distribusi terlihat pada gambar 4.



Gambar 4. Tingkatan tempat kerja

V. Penutup

A. Kesimpulan

Proses tracer study yang dilakukan oleh Tim CDC dibawah Pusat Pengembangan Mutu, Karier Mahasiswa dan Alumni LPM kolaborasi dengan Pascasarjana, di mana hasil Tracer Study program studi Magister Ekonomi Syariah mendapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Lulusan Prodi Magister Ekonomi Syariah terdapat 83,07% terlacak, 96,29% telah bekerja dan 3,70% yang belum bekerja. Dari 54 alumni yang terlacak umumnya telah sesuai kompetensi lulusan, meskipun masih ada beberapa lulusan yang belum bekerja dan belum sangat erat kaitannya dengan bidang studi.
2. Persentase lulusan yang bekerja dengan waktu tunggu < 0 bulan adalah 61,53%, waktu tunggu $3 \leq WT < 6$ adalah 21,15%, $7 \leq WT < 12$ adalah 13,46%, dan waktu tunggu > 12 sebesar 3,84%.

B. Saran Rekomendasi

Selain itu, hasil tracer study menunjukkan beberapa hal yang perlu mendapatkan perbaikan dan peningkatan, yaitu:

1. Beberapa mahasiswa berharap prodi dapat membantu mereka mengakses lebih banyak beasiswa atau hibah penelitian, terutama untuk riset yang mendalam di bidang ekonomi syariah. Selain itu, mereka juga menyarankan adanya program dukungan pengembangan karir, seperti seminar atau pelatihan tentang pengembangan personal branding dan keterampilan yang dibutuhkan di pasar kerja.
2. Mahasiswa merasa perlunya bimbingan lebih intensif dalam riset dan publikasi. Mereka menyarankan agar prodi menyediakan program mentorship atau lokakarya riset yang membantu mahasiswa menyiapkan penelitian yang berkualitas serta bimbingan untuk publikasi di jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional.